

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Sewu Segar Nusantara (SSN) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan pemasaran buah-buahan segar di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1995 dan merupakan bagian dari *Great Giant Foods* yang berada di bawah grup Gunung Sewu Kencana. Sejak awal berdiri, SSN memiliki fokus untuk menyediakan buah segar berkualitas tinggi bagi masyarakat Indonesia melalui sistem distribusi modern dan terintegrasi. Perusahaan dikenal luas melalui merek Sunpride yang hingga saat ini menjadi salah satu merek buah premium terkemuka di Indonesia.



Gambar 2.1 Logo merek “Sunpride” dari PT Sewu Segar Nusantara
Sumber: <https://www.sunpride.co.id/tentang-kami/>

Pada awal perkembangannya, PT Sewu Segar Nusantara memulai bisnis dengan mendistribusikan buah-buahan hasil perkebunan sendiri di Lampung, seperti Pisang Cavendish, Nanas Honi, dan *Guava Crystal*. Produk-produk tersebut dipasarkan dengan standar kualitas yang tinggi sehingga mampu diterima oleh pasar modern di Indonesia. Selain mengembangkan buah lokal, perusahaan juga memperluas kerja sama dengan petani dari berbagai daerah di Indonesia untuk menghasilkan buah unggulan berkualitas. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap perkembangan sektor agribisnis nasional sekaligus meningkatkan daya saing buah lokal di pasar modern.

Seiring perkembangan bisnisnya, PT Sewu Segar Nusantara mulai menjalin kemitraan dengan pemasok buah internasional. Pada tahun 2005, perusahaan menjadi salah satu distributor resmi buah kiwi Zespri dari Selandia Baru di Indonesia. Kerja sama ini menunjukkan kepercayaan perusahaan internasional terhadap kemampuan distribusi dan pengendalian mutu yang dimiliki SSN. Tidak hanya mendistribusikan buah impor, perusahaan juga terus memperkuat sistem rantai pasok dan jaringan distribusi ke berbagai wilayah Indonesia sehingga produk Sunpride dapat ditemukan dengan mudah di supermarket, hypermarket, toko buah, hotel, restoran, hingga pasar tradisional.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Sewu Segar Nusantara menerapkan berbagai standar keamanan pangan internasional. Produk-produk unggulan seperti Pisang Cavendish, Guava Crystal, dan Nanas Honi telah memperoleh sertifikasi *Good Agricultural Practices* (G.A.P.) yang menjamin keamanan pangan mulai dari proses penanaman hingga sampai ke tangan konsumen. Selain itu, perusahaan juga menerapkan sistem *traceability* atau kemampuan pelacakan produk sehingga kualitas dan keamanan buah dapat dipantau secara menyeluruh. Perusahaan turut menerapkan praktik budidaya ramah lingkungan, menjaga kesejahteraan tenaga kerja, serta tidak menggunakan rekayasa genetika dalam proses pengembangan bibit unggul.

PT Sewu Segar Nusantara (SSN) memiliki jaringan distribusi yang luas di Indonesia untuk mendukung pemasaran produk buah segar Sunpride. Hingga saat ini, perusahaan memiliki 8 cabang utama yang tersebar di berbagai daerah, yaitu Tangerang, Lampung, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Bali, dan Balikpapan. Melalui jaringan tersebut, SSN mampu menjangkau sekitar 136 kota di Indonesia dan melayani kurang lebih 30.000 outlet setiap harinya, mulai dari supermarket, hypermarket, toko buah, hotel, restoran, hingga pasar tradisional. Keberadaan cabang-cabang tersebut membantu perusahaan menjaga kualitas distribusi buah segar agar tetap cepat, efisien, dan terjamin kesegarannya sampai ke tangan konsumen.

PT Sewu Segar Nusantara terus melakukan inovasi untuk mengikuti perkembangan kebutuhan pasar. Pada tahun 2022, Sunpride mulai memasuki pasar makanan ringan melalui produk Cavendish *Banana Chips* dengan merek Sunpride LYFE. Kemudian pada tahun 2023, perusahaan memperkenalkan Sunpride *Processed*, yaitu produk olahan buah kaleng berbahan buah asli yang lebih praktis untuk dikonsumsi maupun dijadikan bahan makanan. Inovasi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada distribusi buah segar, tetapi juga mulai mengembangkan diversifikasi produk pangan berbahan dasar buah.

Selain itu, PT Sewu Segar Nusantara juga terus melakukan inovasi melalui kerja sama dengan berbagai perusahaan makanan dan minuman. Salah satu inovasi tersebut adalah kolaborasi Sunpride dengan *Hometown Dairy* dalam peluncuran produk *Greek Style Yogurt* pada tahun 2025. Produk yogurt ini menggunakan buah-buahan unggulan Sunpride sebagai bahan utama, seperti *Crystal Guava* dan nanas Honi, sehingga menghasilkan produk olahan susu dengan cita rasa buah yang segar dan berkualitas. Kehadiran produk tersebut menunjukkan bahwa Sunpride tidak hanya berfokus pada distribusi buah segar, tetapi juga mulai memperluas pengembangan produk olahan berbahan dasar buah untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang.

Hingga saat ini, PT Sewu Segar Nusantara telah memiliki jaringan distribusi yang luas di berbagai kota di Indonesia dan melayani puluhan ribu titik penjualan setiap harinya. Perusahaan juga merangkul ribuan petani lokal untuk menghasilkan buah berkualitas tinggi serta terus berupaya meningkatkan konsumsi buah sehat di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, SSN berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan distribusi buah segar terbesar dan terpercaya di Indonesia melalui merek Sunpride.

2.1.1 Visi dan Misi

2.1.1.1 Visi

Menjadi perusahaan buah terkemuka di Indonesia yang menyediakan buah berkualitas tinggi untuk mendukung gaya hidup sehat masyarakat Indonesia. Visi ini terlihat dari komitmen Sunpride dalam menghadirkan buah yang sehat, segar, aman, dan mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat.

2.1.1.2 Misi

Guna mewujudkan visi tersebut, PT Sewu Segar Nusantara memiliki misi untuk mendukung visi tersebut, yakni:

1. Menyediakan buah lokal dan impor berkualitas tinggi dengan standar keamanan pangan internasional.
2. Meningkatkan konsumsi buah masyarakat Indonesia untuk mendukung pola hidup sehat.
3. Memberdayakan petani lokal melalui kerja sama dan pengembangan pertanian berkelanjutan.
4. Mengembangkan inovasi produk buah segar maupun olahan agar lebih praktis dan mudah dinikmati masyarakat.
5. Menjalankan bisnis yang ramah lingkungan, bertanggung jawab secara sosial, dan memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja.

2.1.2 Budaya Kerja PT Sewu Segar Nusantara

Dalam menjalankan operasionalnya, PT Sewu Segar Nusantara menerapkan budaya kerja perusahaan yang dikenal dengan istilah “*Fresh, Fast, Focus*” (3F). Budaya kerja ini menjadi pedoman bagi karyawan dalam bekerja secara efektif, cepat, dan berorientasi pada kualitas pelayanan serta kepuasan pelanggan.

1. *Fresh*

Fresh artinya menjaga kualitas dan kesegaran produk yang diberikan ke konsumen. Karena PT Sewu Segar Nusantara bergerak di distribusi buah segar, mereka sangat menekankan supaya buah tetap *fresh* dari kebun sampai ke tangan pelanggan.

2. *Fast*

Fast berarti bekerja cepat, responsif, dan tepat waktu, terutama dalam proses distribusi, pengiriman, dan pelayanan. Jadi operasional perusahaan harus bergerak cepat supaya kualitas buah tetap terjaga.

3. *Focus*

Focus maksudnya bekerja dengan fokus terhadap tujuan, kualitas, dan tanggung jawab masing-masing agar proses bisnis berjalan efektif dan hasilnya maksimal.

Selain menerapkan budaya kerja “*Fresh, Fast, Focus*” (3F), PT Sewu Segar Nusantara juga menerapkan budaya kerja 5R yang terdiri atas Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin. Budaya kerja 5R diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, teratur, nyaman, serta mendukung efektivitas dan efisiensi kerja karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

1. Ringkas

Memilah dan menyusun barang atau dokumen sesuai kebutuhan agar area kerja tidak dipenuhi barang yang tidak diperlukan.

2. Rapi

Menata barang, dokumen, maupun perlengkapan kerja pada tempat yang telah ditentukan agar mudah ditemukan dan digunakan.

3. Resik

Menjaga kebersihan area kerja dan lingkungan perusahaan agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan sehat.

4. Rawat

Memelihara kondisi lingkungan kerja, fasilitas, serta kebiasaan kerja yang baik agar tetap terjaga secara berkelanjutan.

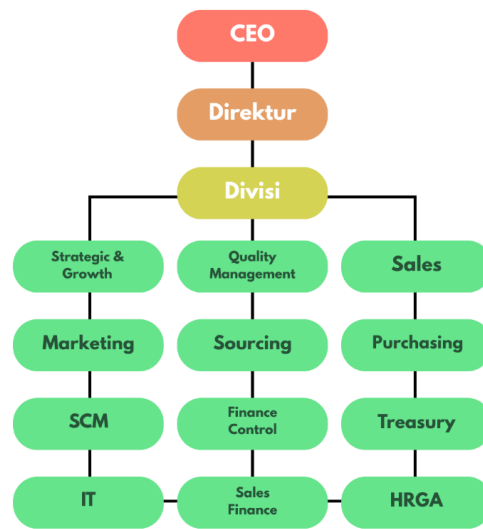
5. Rajin

Membiasakan diri untuk disiplin dan konsisten dalam menerapkan budaya kerja perusahaan dalam aktivitas sehari-hari.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Sewu Segar Nusantara merupakan perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak di bidang distribusi dan pemasaran buah segar lokal maupun impor di Indonesia. Sebagai perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas, struktur organisasi perusahaan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa organ utama perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan penting perusahaan. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab dalam mengelola dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari guna mencapai tujuan perusahaan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Sewu Segar Nusantara
 Sumber: Hasil observasi penulis di PT Sewu Segar Nusantara (2026)

Dalam struktur organisasi perusahaan, CEO (*Chief Executive Officer*) termasuk ke dalam jajaran Direksi dan berperan sebagai pimpinan tertinggi dalam manajemen perusahaan. CEO bertanggung jawab dalam memimpin, mengoordinasikan, serta menentukan arah dan strategi perusahaan agar kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Selain itu, PT Sewu Segar Nusantara juga memiliki berbagai divisi dan departemen yang dibentuk sesuai kebutuhan operasional perusahaan, berikut rinciannya:

1. *Strategic & Growth*

Divisi ini berfungsi dalam menyusun strategi pengembangan perusahaan dan mencari peluang pertumbuhan bisnis. Tugasnya meliputi perencanaan jangka panjang, analisis pasar, pengembangan bisnis baru, serta membantu perusahaan meningkatkan daya saing.

2. *Quality Management*

Divisi *Quality Management* bertugas mengawasi dan memastikan kualitas serta keamanan produk buah mulai dari proses penerimaan,

penyimpanan, hingga distribusi agar produk yang diterima konsumen tetap segar dan sesuai standar perusahaan.

3. *Sales*

Divisi *Sales* berfungsi meningkatkan penjualan produk perusahaan dan menjaga hubungan dengan pelanggan maupun mitra bisnis. Divisi ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

- a. *Sales Order*: Bertugas menerima, mencatat, dan memproses pesanan pelanggan agar pengiriman barang dapat berjalan sesuai permintaan.
- b. *Sales Management*: Berfungsi mengatur strategi penjualan, target penjualan, evaluasi performa penjualan, serta koordinasi tim *sales*.

4. *Marketing*

Divisi *Marketing* bertugas mempromosikan produk perusahaan dan membangun citra merek (*brand*) perusahaan, seperti Sunpride. Kegiatannya meliputi promosi, periklanan, analisis pasar, dan pengembangan strategi pemasaran.

5. *Sourcing*

Divisi *Sourcing* bertanggung jawab dalam mencari, memilih, serta menjalin kerja sama dengan pemasok untuk memastikan ketersediaan produk sesuai kebutuhan perusahaan. Divisi ini juga memastikan kualitas, harga, dan kontinuitas pasokan produk tetap terjaga. Divisi ini juga terbagi menjadi 2, yaitu:

a. *Global Sourcing*

Global Sourcing berfungsi mencari dan menjalin kerja sama dengan pemasok atau supplier dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan buah impor perusahaan. Divisi ini juga mengatur proses pengadaan produk impor agar sesuai dengan standar kualitas perusahaan.

b. *Local Sourcing*

Local Sourcing bertugas mencari dan bekerja sama dengan pemasok atau petani lokal dalam penyediaan buah domestik. Divisi ini berperan

dalam menjaga kualitas produk lokal serta memastikan ketersediaan pasokan buah dari dalam negeri.

6. *Purchasing*

Divisi *Purchasing* bertugas melakukan pembelian barang atau kebutuhan operasional perusahaan, seperti perlengkapan kantor, alat operasional, maupun kebutuhan pendukung lainnya.

7. *SCM (Supply Chain Management)*

Divisi SCM bertanggung jawab mengelola alur distribusi barang dari pemasok hingga sampai ke pelanggan agar berjalan efektif dan efisien. Divisi ini terbagi menjadi 4 bagian, yaitu:

- a. *Distribution*: Mengatur proses penyaluran produk ke berbagai cabang, toko, atau pelanggan.
- b. *Production & Engineering*: Bertugas mendukung proses produksi, pemeliharaan mesin, serta pengembangan fasilitas operasional perusahaan.
- c. *Warehouse & Logistic*: Mengelola penyimpanan barang di gudang, pengaturan stok, serta pengiriman barang.
- d. *Operation Branch*: Mengatur dan mengawasi kegiatan operasional di cabang-cabang perusahaan.

8. *Finance Control*

Divisi ini berfungsi mengelola dan mengawasi kondisi keuangan perusahaan agar berjalan sesuai prosedur dan kebijakan perusahaan. Divisi ini terbagi menjadi 2, yaitu:

- a. *Accounting*: Bertugas mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan memastikan data keuangan perusahaan akurat.
- b. *Tax*: Bertanggung jawab mengelola perpajakan perusahaan, seperti perhitungan, pelaporan, dan pembayaran pajak sesuai ketentuan perpajakan.

9. *Treasury*

Divisi *Treasury* bertugas mengatur arus kas perusahaan, pembayaran, pengelolaan rekening perusahaan, serta memastikan ketersediaan dana operasional perusahaan.

10. *IT (Information Technology)*

Divisi IT bertanggung jawab mengelola sistem teknologi informasi perusahaan, seperti jaringan komputer, *software*, *database*, dan keamanan sistem perusahaan.

11. *Sales Finance*

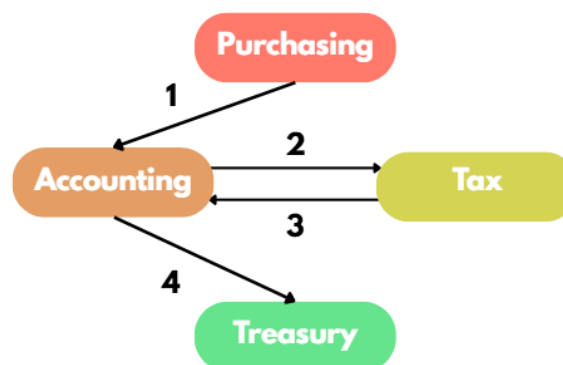
Divisi *Sales Finance* berfungsi mendukung kegiatan penjualan dari sisi keuangan, seperti pengelolaan piutang pelanggan, penagihan, *monitoring* pembayaran, serta analisis keuangan penjualan.

12. *HRGA (Human Resource & General Affairs)*

Divisi HRGA bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya manusia dan kebutuhan umum perusahaan. Adapun beberapa fungsi dari divisi ini meliputi:

- a. Fungsi HR: Melakukan rekrutmen karyawan, pelatihan, merekap absensi, penggajian, dan mengevaluasi kinerja karyawan.
- b. Fungsi GA: Mengelola fasilitas kantor, kendaraan operasional, *asset* perusahaan, kebutuhan administrasi umum perusahaan.

2.3 Alur Kerja Divisi *Finance Control*



Gambar 2.2 Alur Kerja *Finance Control* PT Sewu Segar Nusantara
Sumber: Hasil observasi penulis di PT Sewu Segar Nusantara (2026)

Dalam proses pengelolaan *invoice* perusahaan, divisi *Purchasing* menerima dokumen tagihan dari vendor yang terdiri atas *invoice*, faktur pajak, *purchase order* (PO), serta dokumen pendukung lainnya. Divisi *Purchasing* kemudian melakukan pengecekan kesesuaian dokumen dengan barang atau jasa yang diterima perusahaan sebelum diteruskan kepada divisi *Accounting* untuk diproses lebih lanjut.

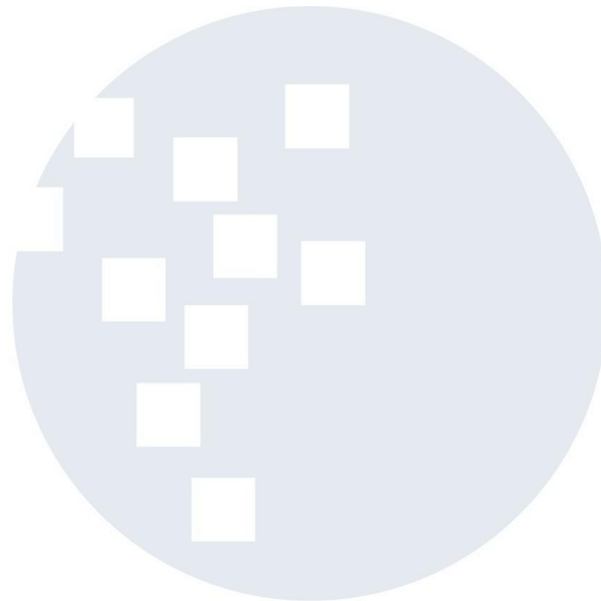
Setelah menerima dokumen dari *Purchasing*, divisi *Accounting* melakukan pencatatan transaksi ke dalam sistem SAP serta menyusun *working paper* sebagai bagian dari administrasi dan pencatatan laporan keuangan perusahaan. Selain itu, *Accounting* juga melakukan pengecekan kelengkapan dokumen dan memastikan data transaksi telah sesuai sebelum diteruskan kepada divisi *Tax*.

Selanjutnya, divisi *Tax* melakukan pengecekan NPWP vendor, serta pengelompokan pajak sesuai jenis transaksi yang dilakukan perusahaan. Dalam proses tersebut, transaksi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis pajak, seperti PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 26, maupun transaksi yang tidak dikenakan pajak (*no tax*). Divisi pajak juga bertugas untuk menghitung potongan sesuai transaksi dan kategori vendor, merekap hasil perhitungan tersebut, mencatat faktur pajak, dan membuat bukti potong. Setelah proses perpajakan selesai dilakukan, dokumen dikembalikan kepada divisi *Accounting* untuk dilakukan verifikasi akhir.

Pada tahap verifikasi akhir, divisi *Accounting* melakukan pengecekan kembali terhadap kelengkapan dokumen, nominal transaksi, serta kesesuaian data sebelum dokumen diproses lebih lanjut. Selain itu, *Accounting* juga memberikan cap atau tanda persetujuan (*approval*) sebagai bukti bahwa dokumen telah diperiksa dan disetujui untuk diproses pembayaran.

Setelah seluruh proses verifikasi selesai dilakukan, sistem SAP (*Systems, Applications, and Products in Data Processing*) yang menghasilkan dokumen

payment request yang kemudian diteruskan kepada divisi *Treasury*. Divisi *Treasury* bertanggung jawab dalam melakukan proses pembayaran kepada vendor serta mengatur arus kas perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA